

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kesulitan belajar merupakan adanya perbedaan antara usaha belajar yang dilakukan dengan prestasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peserta didik yang memiliki kesulitan belajar merupakan peserta didik dengan kecerdasan normal, tetapi adanya kekurangan dalam pembelajaran, kekurangan itu baik dalam hal memberikan pendapat, mengingat, memperhatikan, maupun kemampuan motorik. Maka dari itu, peserta didik dengan usaha belajarnya yang belum sesuai atau lebih rendah dari hasil belajarnya dikatakan siswa memiliki kesulitan belajar, hal ini juga dikatakan dengan keadaan dalam belajar yang ditandai dengan terdapatnya hambatan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ramadani dkk, 2017).

Dalam proses pembelajaran kesulitan belajar dapat dipengaruhi oleh karena adanya hal-hal yang menghambat proses belajar siswa dalam menerima pembelajaran. Adapun hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung dapat bersifat psikologis, fisiologis, dan sosiologis, yang nantinya akan menimbulkan rendahnya prestasi belajar yang seharusnya (Daryanto, 2010).

Seluruh materi pelajaran biologi memiliki tujuan pada siswa untuk dapat memahami kaitan materi dengan komponen dan fungsi makhluk hidup. Adapun kesulitan belajar dalam materi biologi dipengaruhi oleh faktor utama yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri peserta didik). Adapun faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, cacat tubuh, bakat, minat, dan jenis belajar khusus. Sementara itu, pada faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan belajar, sekolah, dan masyarakat (Muhibin, 2000).

Hal ini juga dilatarbelakangi oleh penelitian Nurul (2018) bahwa perolehan penelitian dari seluruh SMA se-Kota Langsa menunjukkan guru biologi dan siswa mengatakan bahwa pada materi sistem peredaran darah adalah bahan ajar yang cukup sukar dijangkau dan sangat abstrak, hal ini menyebabkan adanya peluang dalam perbedaan memahami konsep atau disebut dengan miskonsepsi antara guru dan murid. Miskonsepsi dibuat berdasarkan masing-masing materi dari sistem peredaran darah. Materi itu adalah komponen darah, golongan darah, pembekuan darah, jantung, pembuluh darah serta kelainan darah.

Pendapat yang sama dikatakan juga oleh Cut dkk (2017) yang mengatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan adalah keseluruhan siswa dapat dikatakan memiliki miskonsepsi pada materi sistem peredaran darah. Angka persen miskonsepsi terbesar didapat pada bagian konsep golongan darah, yaitu 54,17%. Peserta didik yang belum memahami konsep mekanisme pembekuan darah diperoleh angka persen tertinggi sebesar 45,00%. Maka dapat dikatakan bahwa materi sistem peredaran darah tergolong materi yang sukar untuk dijangkau peserta didik.

Dalam suatu proses pembelajaran terdapat kesulitan belajar, apabila tidak segera diatasi dapat mengganggu penerimaan materi baru. Hal ini akan terdapat semakin banyak nya materi yang tidak dimengerti dan juga semakin banyak yang tidak tuntas. Karena itu sangat penting adanya cara untuk mengatasi kesulitan belajar, supaya tercapainya prestasi belajar yang diinginkan (Henny, 2016).

Dampak wabah COVID-19 belum mereda atau disebut Masa Pandemi Covid-19, yaitu masa dimana ditemukannya kelancaran penyebaran virus jenis baru Covid-19 (Corona Virus Disease) pada tahun 2019. Dampak yang terjadi dengan masa pandemi Covid-19 ini tentunya sangat besar dalam segala aspek kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Perubahan yang terjadi terlihat dari aspek ekonomi, kesehatan, sosial, politik dan tentunya perubahan di bidang pendidikan. Sistem belajar daring tentunya dapat terus terjadi dari rumah masing-

masing (*learning from home*). Kemungkinan supaya pembelajaran dapat berlangsung adalah dengan pembelajaran online dalam jaringan. Firman (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan belajar yang memerlukan akses internet, kemampuan pesan dua arah atau interaksi belajar.

Dalam pembelajaran online ditemukan beberapa kekurangan yang terjadi, diantaranya adalah siswa tidak nyaman dan tidak fokus belajar karena kondisi lingkungan rumah yang ramai. Hal ini dibarengi dengan akses internet, terbatasnya kuota internet yang menjadi penghubung belajar daring serta hambatan lainnya. Hal yang sama dengan pendapat Muna (2015) mengatakan pembelajaran online menyebabkan minimnya hubungan guru dengan peserta didik hal ini akan menyebabkan sulitnya untuk melakukan penilaian dalam proses belajar.

Dalam pembelajaran biologi terdapat permasalahan yaitu pendapat bahwa dalam belajar biologi diharuskan untuk menghafal materi. Sementara pada masa pandemi ditemukan adanya keterbatasan selama proses belajar siswa di rumah masing-masing. Banyak pihak-pihak yang mengeluh akibat dari pembelajaran daring di rumah diantaranya banyak tugas, dan beberapa guru yang belum mengoptimalkan penggunaan teknologi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan Guru Biologi kelas XI MIA bernama Dra.Zarneli di SMA Negeri 4 Medan pada tanggal 12 November 2020 di peroleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas XI MIA di SMA N 4 Medan yaitu keterbatasan kegiatan praktikum dalam proses pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 mengakibatkan terkendalanya proses belajar melalui kegiatan praktikum disekolah, dikarenakan resiko yang dapat terjadi apabila dilaksanakan kegiatan praktikum di sekolah secara tatap muka. Hal ini juga berkaitan dengan sulitnya siswa dalam memahami konsep dikarenakan sulitnya siswa dalam memahami serta mengamati objek secara langsung berkaitan dengan materi sistem peredaran darah.

Hambatan yang dialami siswa kelas XI MIA di SMA N 4 Medan yaitu dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal. Sebagai contoh dari faktor internal yaitu kurangnya motivasi dalam proses belajar daring, beberapa siswa sebagian mengeluh jika pembelajaran terlalu lama, sebgaiian siswa mengalami kebosanan. Sedangkan salah satu contoh dari faktor penghambat secara eksternal adalah keterbatasan fasilitas yang dimiliki baik dari sekolah maupun dari lingkungan keluarga, salah satu contoh nya adalah tidak adanya fasilitas pendukung untuk pembelajaran daring serta keterlambatan pengumpulan tugas oleh siswa kepada guru dikarenakan keterbatasan penggunaan fasilitas seperti handphone yang hanya satu dalam satu keluarga. Hal ini tentu berpengaruh pada nilai siswa.

Kesulitan siswa kelas XI MIA SMA N 4 Medan dalam memahami materi melalui pembelajaran daring pada materi Sistem Peredaran Darah ini juga di lihat dari terdapat banyaknya siswa yang tidak tuntas pada saat ujian.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka perlu dilakukan suatu analisis faktor kesulitan belajar daring yang dihadapi siswa kelas XI MIA pada masa pandemi dalam belajar biologi pada materi Sistem Peredaran Darah di SMA Negeri 4 Medan melalui sebuah penelitian yang akan di sajikan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis Faktor Kesulitan Belajar Daring Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Materi Sistem Peredaran Darah di Kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Sistem Peredaran Darah melalui proses pembelajaran daring.
2. Siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan mengalami hambatan dalam belajar secara daring dalam mempelajari materi Sistem Peredaran Darah.
3. Siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan mendapatkan nilai rendah dibawah KKM pada materi pokok sistem Sistem Peredaran Darah.
4. Siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan sulit memahami konsep dalam materi Sistem Peredaran Darah melalui proses pembelajaran daring.

## 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Medan.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI MIA semester genap di SMA Negeri 4 Medan.

## 1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disusun, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa aspek kognitif dan aspek indikator pembelajaran dalam mempelajari materi Sistem Peredaran Darah melalui pembelajaran daring pada Masa Pandemi *Covid-19* di kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Faktor kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Sistem Peredaran Darah melalui pembelajaran daring pada Masa Pandemi *Covid-19*. Ditinjau

berdasarkan Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang dimiliki siswa. Adapun Faktor Internal meliputi: minat, motivasi serta kesiapan dan Faktor Eksternal meliputi: Guru, Fasilitas, Keluarga di kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

### **1.5. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi Sistem Peredaran Darah melalui pembelajaran daring pada Masa Pandemi *Covid-19* dari aspek kognitif dan indikator pembelajaran di kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan?
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Sistem Peredaran Darah dari faktor eksternal dan faktor internal melalui pembelajaran daring pada Masa Pandemi *Covid-19* di kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan?

### **1.6. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi Sistem Peredaran Darah melalui pembelajaran daring pada Masa Pandemi *Covid-19* dari aspek kognitif dan indikator pembelajaran di kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Sistem Peredaran Darah melalui pembelajaran daring pada Masa Pandemi *Covid-19* di kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan.

### 1.7. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan pelajaran yang baru bagi peneliti sebelum menuju lapangan dan mengumpulkan data terkait penelitian.

#### 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber pertimbangan dan pengetahuan, dalam mencegah permasalahan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 dalam materi biologi khususnya pada materi Sistem Peredaran Darah.

#### 3. Bagi SMA Negeri 4 Medan

Dapat menjadi sebagai bahan penilaian dalam mencegah bahkan memperbaiki masalah terkait kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam belajar biologi khususnya pada materi Sistem Peredaran Darah di Masa Pandemi khususnya Covid-19.

#### 4. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi pembaca tentang pentingnya memperhatikan anak yang mengalami kesulitan belajar selama masa pandemi Covid-19 yaitu pembelajaran daring dan sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian dengan topik yang sama.

## 1.8. Defenisi Operasional

Untuk menyesuaikan pemahaman konsep terkait penelitian ini, maka di bawah ini diberikan definisi operasional yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Analisis adalah suatu kesanggupan peneliti dalam memberikan uraian terhadap suatu bahan untuk mengungkap fakta yang terjadi. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan analisis faktor kesulitan belajar daring siswa dalam memahami materi Sistem Peredaran Darah di kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan.
2. Kesulitan belajar siswa di masa pandemi adalah gangguan yang terjadi selama proses belajar mengajar yang dirasakan oleh peserta didik dan peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana seharusnya yang diakibatkan oleh keterbatasan proses belajar mengajar dalam pembelajaran daring dan akibatnya sebagai hasil belajar yang diperoleh belum memuaskan. Dimasa Pandemi saat ini khususnya masa pandemi Covid-19 kesulitan belajar yang dialami siswa adalah melalui pembelajaran jarak jauh/daring. Maka dalam hal ini dilakukan analisis terhadap kesulitan belajar di Masa Pandemi yang mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.
3. Materi Sistem Peredaran Darah adalah materi yang membahas mekanisme sirkulasi peredaran darah mulai dari jantung sampai ke seluruh tubuh manusia. Adapun indikator pencapaian pembelajaran siswa dalam materi sistem peredaran darah dimulai dari mampu menjelaskan karakteristik bagian darah, menjelaskan fungsi karakteristik darah, menguraikan komponen bagian darah dan menguraikan fungsi komponen darah sampai kelainan yang terjadi didalam Sistem Peredaran Darah.
4. Faktor Eksternal dan Internal kesulitan belajar daring adalah faktor internal maupun ekstrenal yang di alami siswa dalam proses belajar daring pada materi sistem peredaran darah. Adapun penyebab dari faktor kesulitan belajar daring secara internal dapat dilihat melalui minat, motivasi dan kesiapan siswa dalam belajar, sedangkan faktor secara eksternal dapat dilihat dari metode yang

dipakai guru dalam proses pembelajaran, fasilitas yang mendukung dan lingkungan keluarga.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY